



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TEKNIK *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM*
TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP KUALITAS TIDUR
PASIEN DENGAN *COMBUSTIO* DERAJAT IIB DI
RUANGAN UMMAR BIN KHATAB 2 RSUD WELAS
ASIH KABUPATEN BANDUNG**

**K. Fajar Aziz Ramadhan
NIM: P2.06.20.6.25.061**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**





KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TEKNIK *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM*
TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP KUALITAS TIDUR
PASIEN DENGAN *COMBUSTIO* DERAJAT IIB
DI RUANGAN UMMAR BIN KHATAB 2 RSUD
WELAS ASIH KABUPATEN BANDUNG**

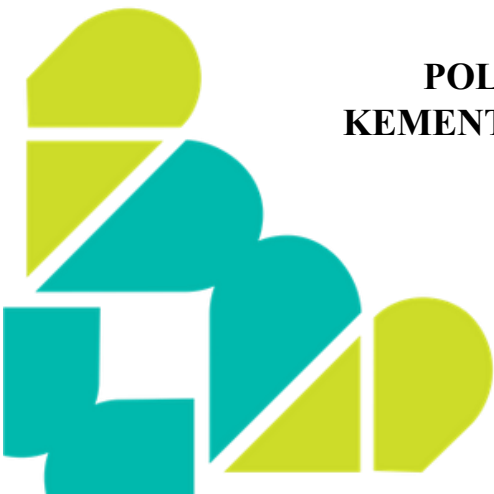
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Pendidikan Profesi Ners
Pada Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Oleh :

K. Fajar Aziz Ramadhan

NIM : P2.06.20.6.25.061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TASIKMALAYA
2026**



HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN TEKNIK SPIRITUAL *EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN DENGAN COMBUSTIO DERAJAT IIB DI RUANGAN UMMAR BIN KHATAB 2 RSUD WELAS ASIH KABUPATEN BANDUNG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:

K. Fajar Aziz Ramadhan

NIM. P2.06.20.6.25.061

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji Pada Ujian Sidang Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners
Pada Tanggal 18 Juni 2026

Ketua Sidang,



Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B.

NIP. 197708272002122001

Penguji 1,



Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197908082002121004

Penguji 2



Hendra Wijaya, S.Kep. Ns.

NIP. 1997612071998031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B.

NIP. 197708272002122001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. Fajar Aziz Ramadhan
NIM : P2.06.20.6.25.061
Prodi : Pendidikan Profesi Ners
Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Spiritual Emotional Freedom Technique*
(*SEFT*) Terhadap Kualitas Tidur Pasien Dengan Combustio
Derajat IIB Di Ruangan Ummar Bin Khatab 2 Rsud Welas
Asih Kabupaten Bandung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa KIA yang saya tulis ini benar-benar asli hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa KIA ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tasikmalaya, 10 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



K. Fajar Aziz Ramadhan

P2.06.20.6.25.061

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. Fajar Aziz Ramadhan
NIM : P2.06.20.6.25.061
Prodi : Pendidikan Profesi Ners
Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* Terhadap Kualitas Tidur Pasien Dengan Combustio Derajat IIB Di Ruangannya Umur Bin Khatab 2 RSUD Welas Asih Kabupaten Bandung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya mengizinkan/menyetujui Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya buat dipublikasikan untuk kepentingan akademis, baik secara keseluruhan maupun sebagian dari karya tulis ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 10 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,

A red official stamp from the Indonesian Ministry of Health (KEMESRI) is visible. The stamp contains the text "KEMESRI", "JURUSAN KEPERAWATAN", "METERAI TEMPEL", and a unique alphanumeric code "EJFF2ALX368373279". A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

K. Fajar Aziz Ramadhan

P2.06.20.6.25.061

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan juga Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan KIAN dengan judul “Penerapan Teknik *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* Terhadap Kualitas Tidur Pasien Dengan Combustio Derajat IIB Di Ruangan Ummar Bin Khatab 2 Rsud Welas Asih Kabupaten Bandung”. Pada penyusunan KIAN ini penulis menyadari tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M. Kep. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M. Kep., Ns., Sp. Kep., Jiwa., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Ida Rosdiana, M. Kep., Ns., Sp.Kep., M.B. selaku Ketua Program Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan memberikan saran, masukan, dukungan, serta motivasi penuh yang membangun selama penyusunan KIAN ini.
4. Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan, serta motivasi yang membangun selama penyusunan KIAN ini.

5. Ibu Dr. Hj Tetet Kartilah, M. Kes selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dengan saran, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama berlangsungnya pendidikan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
6. Bapak Hendra Wijaya, S. Kep., Ns. Selaku penguji yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan, serta motivasi yang membangun selama proses penyusunan KIAN ini.
7. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Kepala Ruangan, CI Lapangan, seluruh perawat, dan seluruh staff RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat yang telah membantu dan kerjasama selama pengumpulan data untuk bahan kajian penelitian yang dilakukan.
9. Kedua orang tua, kakak dan adik saya tercinta yang telah membantu baik secara moral maupun spiritual dan memberi motivasi selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. "Everything for me" Syifa Alifah Az-Zahra, yang dengan ketulusan telah menjadi penyemangat, pendukung emosional, serta tempat berbagi bagi penulis selama proses penyusunan KIAN ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan, baik dalam bentuk motivasi, pengertian sangat berarti dalam membantu penulis melewati berbagai tantangan dan tekanan akademik hingga KIAN ini dapat diselesaikan
11. Rekan rekan Jalu 2021 yang beranggotakan Rikman, Subhan, Egi, Fadly, Dendy, dan Andri yang selalu menyemangati penulis dalam memberekan

tugas akhir profesi NERS ini dengan tepat waktu

12. Adik saya tercinta Rifky Febrian dan Taufik Hidayat yang selalu mendukung penulis dalam setiap kondisi dan situasi dan menemani penulis dalam menyelesaikan studinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan KIAN ini masih jauh dari kata sempurna karena tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan penulis dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
KARYA ILMIAH AKHIR NERS, 2026
K. Fajar Aziz Ramadhan
P2.06.20.6.25.061

**Penerapan Teknik *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* Terhadap
Kualitas Tidur Pasien Dengan Combustio Derajat IIB Di Ruangan Ummar
Bin Khatab 2 Rsud Welas Asih Kabupaten Bandung**

K. Fajar Aziz Ramadhan, Ida Rosdiana.

ABSTRAK

Latar belakang : Luka bakar (combustio) merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas di berbagai negara. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 180.000 kematian akibat luka bakar terjadi setiap tahun, dengan sebagian besar kasus ditemukan di negara berkembang. Pasien luka bakar sering mengalami gangguan kualitas tidur akibat nyeri, respons inflamasi, kecemasan, serta ketidaknyamanan selama proses perawatan. Berdasarkan hasil pengkajian pada dua pasien combustio derajat IIB di ruang rawat inap, diperoleh skor *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) awal sebesar 16 pada Pasien 1 dan 19 pada Pasien 2, yang menunjukkan kualitas tidur buruk. Salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas tidur adalah *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), yaitu terapi yang mengombinasikan pendekatan spiritual dan teknik *tapping* untuk menghasilkan respons relaksasi. **Metode :** studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada dua pasien combustio derajat IIB yang mengalami gangguan kualitas tidur. Pengukuran kualitas tidur dilakukan menggunakan instrumen *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Intervensi SEFT diberikan selama tiga hari berturut-turut pada malam hari sebelum tidur dengan durasi 10–15 menit melalui tahapan *set-up*, *tune-in*, dan *tapping*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan evaluasi perkembangan pasien. **Hasil :** evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas tidur pada kedua pasien setelah penerapan SEFT. Pada Pasien 1 (Tn. C), skor PSQI menurun dari 16 menjadi 13 pada hari kedua dan 6 pada hari ketiga dengan total penurunan sebesar 62,50%. Pada Pasien 2 (Tn. R), skor PSQI menurun dari 19 menjadi 14 pada hari kedua dan 7 pada hari ketiga dengan total penurunan sebesar 63,16%. Penurunan skor tersebut menunjukkan berkurangnya gangguan tidur, menurunnya frekuensi terbangun pada malam hari, serta meningkatnya kenyamanan dan kualitas istirahat pasien. Hasil ini mengindikasikan bahwa SEFT membantu menciptakan kondisi relaksasi fisik dan psikologis yang mendukung peningkatan kualitas tidur. **Kesimpulan :** penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tidur pada pasien combustio derajat IIB yang ditandai dengan penurunan skor PSQI pada kedua pasien. SEFT dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan komplementer yang aman, mudah diterapkan, dan mendukung pemenuhan kebutuhan istirahat serta tidur pada pasien luka bakar.

Keyword : *combustio derajat IIB, kualitas tidur, SEFT, Spiritual Emotional Freedom Technique, terapi komplementer.*

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
BACHELOR OF NURSING AND PROFESSIONAL NURSING EDUCATION
PROGRAM FINAL SCIENTIFIC WORK OF NERS, 2026**

K. Fajar Aziz Ramadhan

P2.06.20.6.25.06

***The Application of the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)
to Improve Sleep Quality in Patients with Second-Degree Burns in the Ummar
Bin Khatab 2 Ward at Welas Asih Regional General Hospital in Bandung
Regency***

K. Fajar Aziz Ramadhan, Ida Rosdiana.

ABSTRACT

Background: Burns (combustio) remain a health issue that causes morbidity and mortality in many countries. According to the World Health Organization (WHO), approximately 180,000 deaths from burns occur each year, with the majority of cases occurring in developing countries. Burn patients often experience sleep disturbances due to pain, inflammatory responses, anxiety, and discomfort during the treatment process. Based on the results of an assessment of two patients with second-degree B burns in the inpatient ward, initial Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) scores of 16 for Patient 1 and 19 for Patient 2 were obtained, indicating poor sleep quality. One complementary therapy that can be used to help improve sleep quality is Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT), a therapy that combines a spiritual approach with tapping techniques to induce a relaxation response. **Method:** A descriptive case study using a nursing process approach on two patients with second-degree B burns experiencing sleep quality disturbances. Sleep quality was measured using the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). SEFT interventions were administered for three consecutive nights before bedtime, lasting 10–15 minutes, through the set-up, tune-in, and tapping stages. **Results:** The evaluation showed an improvement in sleep quality in both patients following the application of SEFT. In Patient 1 (Mr. C), the PSQI score decreased from 16 to 13 on the second day and to 6 on the third day, representing a total reduction of 62.50%. In Patient 2 (Mr. R), the PSQI score decreased from 19 to 14 on the second day and to 7 on the third day, with a total reduction of 63.16%. This decrease in scores indicates a reduction in sleep disturbances, a decrease in the frequency of waking up at night, as well as an increase in the patient's comfort and quality of rest. These results indicate that SEFT helps create conditions of physical and psychological relaxation that support improved sleep quality. **Conclusion:** This study demonstrates that the application of the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) contributes to improved sleep quality in patients with second-degree B burns, as evidenced by a decrease in PSQI scores in both patients. SEFT can be used as a safe, easy-to-implement complementary nursing intervention that supports the fulfillment of rest and sleep needs in burn patients.

Keywords: second-degree burns, sleep quality, SEFT, Spiritual Emotional Freedom Technique, complementary therapy.

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	11
TINJAUAN LITERATUR	11
2.1. Konsep Dasar Penyakit.....	11
2.2. Konsep Intervensi Kasus.....	39
2.3. Konsep Kualitas Tidur Pada Pasien <i>Combustio</i>	45
2.4. Konsep Asuhan Keperawatan	55
2.5. Kerangka Teori.....	70
BAB III.....	71
GAMBARAN KASUS	71

3.1	Gambaran Lokasi Penelitian	71
3.2	Resume Asuhan Keperawatan	73
3.3	Pelaksanaan Tindakan	91
3.4	Respon dan Perubahan	94
BAB IV		96
PEMBAHASAN		96
4.1	Gambaran Tahapan Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Combustio Derajat IIB yang Mengalami Gangguan Kualitas Tidur.....	96
4.2	Gambaran Pelaksanaan <i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> pada Pasien dengan Combustio Derajat IIB	101
4.3	Gambaran Respon atau Perubahan Kualitas Tidur Setelah Diberikan <i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i>	105
4.4	Analisis Kesenjangan pada Kedua Pasien dengan Combustio Derajat IIB yang Diberikan <i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i>	110
BAB V		115
PENUTUP		115
5.1.	Kesimpulan	115
5.2.	Saran & Masukan.....	117
DAFTAR PUSTAKA		119
LAMPIRAN.....		126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		178

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipe Luka Bakar	19
Tabel 2.2 Derajat Luka Bakar	25
Tabel 3.1 Pengkajian Awal.....	60
Tabel 3.2 Pengkajian Lanjutan.....	61
Tabel 3.3 Diagnosa Keperawatan	64
Tabel 3.4 Intervensi Keperawatan	65
Tabel 3.5 Implementasi Keperawatan	68
Tabel 3.6 Evaluasi Keperawatan	70
Tabel 3.7 SOP SEFT	73
Tabel 3.8 Respon dan Perubahan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Rule of Nine	28
Gambar 2.2 Web of Caution	38
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Keperawatan Pasien 1 Tn C	127
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan pasien 2 Tn R	145
Lampiran 3 Hasil Pemantauan PSQI	162
Lampiran 4 Hasil Pengkajian PSQI 3 hari	165
Lampiran 5 Standar <u>Oprasional</u> Prosedur SEFT	166
Lampiran 6 Informed <u>Conset</u>	170
Lampiran 7 Persetujuan Responden.....	171
Lampiran 8 Dokumentasi	173
Lampiran 9 <u>Turnintin</u>	175
Lampiran 10 Draft Bimbingan	176